

## VALIDASI PENGEMBANGAN PETUNJUK PRAKTIKUM DENGAN PENDEKATAN SAINTIFIK PADA PELAJARAN PRAKARYA DAN KEWIRAUSAHAAN KELAS X MA. MANBAIL FUTUH BEJI TUBAN

Himatul Ulya<sup>1\*</sup>, Henny Sri Astuty<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Pendidikan Ekonomi, Universitas PGRI Ronggolawe

\*Email: ulyaulya202019@gmail.com

### ABSTRAK

Tujuan dikembangkan petunjuk praktikum dengan pendekatan saintifik pada pelajaran prakarya dan kewirausahaan kelas X Ma. Manbail Futuh Beji adalah sebagai pilihan alternatif bahan ajar yang baik. Karena petunjuk praktikum termasuk sumber belajar yang dianggap lebih efektif, praktis, dan terjangkau yang berfungsi untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dan dapat meningkatkan ketrampilan proses pembelajaran prakarya dan kewirausahaan. Petunjuk praktikum dalam pembelajaran prakarya dan kewirausahaan dapat ditingkatkan selama proses pembelajaran, dengan cara mengembangkan pokok-pokok pemahaman saintifik yang digunakan dalam memproduksi, mencari informasi, serta melakukan penelitian dan menyelesaikan masalah. Agar petunjuk praktikum memiliki konsep dan tahapan yang menarik untuk proses pembelajaran siswa, peneliti mengkolaborasi petunjuk praktikum dengan pendekatan saintifik, dengan tujuan agar siswa dapat belajar secara lebih efektif dan efisien. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Reserch and Development (R&D)*. dalam penelitian pengembangan ini menggunakan dua teknis analisis data yaitu teknis analisis deskriptif kualitatif dan teknis analisis deskriptif kuantitatif, dari deskriptif kuantitatif yang nantinya akan dideskripsikan secara kualitatif. Hasil pengembangan buku petunjuk praktikum dengan pendekatan saintifik berdasarkan hasil validasi materi 82,38% dinyatakan valid, hasil validasi ahli Bahasa 80,55% dinyatakan valid, dan hasil validasi ahli desain 89,57% dinyatakan valid. Kesimpulan dari pengembangan buku petunjuk praktikum dengan pendekatan saintifik dapat dikatakan layak untuk diujicobakan.

**Kata kunci:** Pengembangan saintifik; validasi ahli; prakarya; kewirausahaan

### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal penting yang diperlukan semua orang atau suatu negara untuk menghadapi persaingan global yang semakin ketat, dengan pendidikan yang dilakukan dengan usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik memulai kegiatan bimbingan pengajaran atau latihan adalah kunci sukses generasi muda dalam peranannya dimasa yang akan datang. Peserta didik berusaha mengembangkan dirinya melalui pendidikan yang nantinya dapat melawan setiap perubahan yang akan terjadi akibat kemajuan ilmu pengetahuan .

Menurut Susanti [1] bahwa petunjuk praktikum dapat digunakan sebagai alternatif pilihan bahan belajar yang baik karena petunjuk praktikum termasuk sumber belajar yang dianggap lebih efektif, praktis dan terjangkau berfungsi untuk membimbing kemampuan siswa dalam aktivitas belajar khususnya pada praktikum yang dapat meningkatkan ketrampilan proses pembelajaran prakarya dan kewirausahaan. Pembelajaran prakarya dan kewirausahaan

dapat ditingkatkan selama proses pembelajaran peserta didik dapat mengembangkan pokok-pokok pemahaman saintifik yang digunakan dalam memproduksi dan menggunakan informasi saintifik untuk melakukan penelitian dan menyelesaikan masalah, sebaliknya jika ketrampilan prakarya dan kewirausahaan tidak dilatih maka dapat menyebabkan peserta didik menjadi tidak bersungguh-sungguh terhadap pembelajaran, anak didik hanya menjadi pendengar dan hanya menerima produk tanpa mengalami proses dalam pembelajaran [1].

Berdasarkan wawancara dan observasi yang telah dilakukan pada hari minggu, 12 April 2020 di Ruang Guru MA.Manbail Futuh Beji melalui wawancara dengan Siti Khumaidah, S. Pd. dan Ahmad Nur Kholish, M.Pd.I selaku guru mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan kelas X diperoleh hasil bahwa, ketrampilan proses praktikum prakarya dan kewirausahaan peserta didik rendah dibuktikan dengan hasil praktik karena petunjuk praktikumnya kurang maksimal. Berdasarkan observasi, bahan ajar yang selama ini digunakan dalam materi prakarya dan

kewirausahaan adalah berupa LKS. Ditinjau dari segi isi, materi yang terkandung dalam bahan ajar hanya dijelaskan secara teoritis dan contoh konkrit secara umum (bukan contoh didaerah sendiri) sehingga materi dalam bahan ajar yang ada kurang menarik untuk dipelajari. Adanya rangkuman dan latihan soal dalam bahan ajar belum memenuhi tuntutan dalam kurikulum 2013, sehingga guru memberikan tugas rumah untuk melakukan praktik peserta didik melakukan praktik dengan caranya sendiri tidak menggunakan sesuai dengan tuntunan praktikum yang sebenarnya karena tidak ada bimbingan praktek secara langsung dari guru. Disamping itu kondisi yang tidak memungkinkan dimana mayoritas siswa berasal adalah anak pondok yang notabeneanya ruang geraknya terbatas [2-5].

Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti ingin mengembangkan suatu bahan ajar yang dilengkapi materi dan uraian materi dilengkapi dengan contoh dan gambar yang sesuai penerapan petunjuk praktikum, serta petunjuk praktikum yang dilengkapi sketsa. Adapun gambar dalam peta konsep diambil dari gambar yang ada di lingkungan sekitar. Hal ini sangat berpotensi sekali untuk dikaji dan dikembangkan menjadi bahan ajar karena prakarya dan kewirausahaan ini berkaitan dengan cara mencari tahu tentang bahan makanan hewani secara sistematis, sehingga bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu penemuan. Pendidikan pelajaran prakarya dan kewirausahaan diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari [6-8].

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi guru, buku petunjuk praktik yang masih berupa LKS dan dikuatkan dengan penelitian terdahulu maka peneliti tertarik membuat penelitian mengenai "VALIDASI PENGEMBANGAN PETUNJUK PRAKTIKUM DENGAN PENDEKATAN SAINTIFIK PADA PELAJARAN PRAKARYA DAN KEWIRAUSAHAAN DI KELAS X MA.MANBAIL FUTUH BEJI JENU"

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah *Research and Development*. Dalam bidang pendidikan penelitian dan pengembangan (*Research and Development* atau R&D), merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mengembangkan atau memvalidasi produk-produk yang digunakan dalam pendidikan dan pengembangan. Penelitian dan pengembangan ini memiliki batasan dalam melakukan tahap pengembangan, dalam hal ini peneliti tidak menerapkan model pengembangan sebab dengan adanya kondisi yang tidak memungkinkan karna adanya penerapan protokol kesehatan pada setiapsekolah yang mengharuskan melakukan kegiatan belajar mengajar secara *Daring* [9-10].

Penilaian validasi dilakukan oleh 3 ahli yaitu ahli materi, ahli bahasa, dan ahli desain. Setiap ahli terdapat 2 orang jadi jumlah keseluruhan yaitu terdapat 6 orang ahli. Sumber data penelitian dan pengembangan yang didapatkan dari wawancara, angket, dan dokumentasi. Rumus yang digunakan dalam menghitung prosentase dari masing-masing indikator sebagai berikut:

$$H = \frac{JS}{ST} \times 100\%$$

Keterangan:

- H : Hasil Validasi  
ST : Skor Total Maksimal  
JS : Jumlah Skor

Setelah memperoleh prosentase kelayakan, Adapun kriteria skor yang diperoleh dari hasil perhitungan validasi menurut Riduwan, dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Kriteria Tingkat Kevalidan

Skor rata-rata (%)	Kategori
85-100	Sangat Valid
70-84,9	Valid
55-69,9	Cukup Valid
40-54,9	Kurang Valid
25-39,9	Tidak Valid

Penuntun praktikum dikatakan Valid secara aturan asalkan persentase kelayakannya ialah  $\geq 70\%$ .

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui tingkat kelayakan buku petunjuk praktikum sebelum diterapkan pada tahap selanjutnya. Validasi dapat dilihat pada Tabel 2 dan 3 yang dilakukan terhadap buku petunjuk praktikum meliputi validasi ahli materi, ahli Bahasa, dan ahli desain. Setiap validasi yang dilakukan oleh beberapa ahli terdapat dua orang untuk melakukan validasi. Berikut hasil penilaian validasi, validasi materi 82,38% dinyatakan valid, hasil validasi ahli Bahasa 80,55% dinyatakan valid, dan hasil validasi ahli desain 89,57% dinyatakan valid. Kesimpulan dari pengembangan buku petunjuk praktikum dengan pendekatan saintifik dapat dikatakan layak untuk diujicobakan.

Tabel 2. Hasil Penilaian Validasi Ahli Materi Pembelajaran

No	Aspek Penilaian	Validator		Jumlah Skor	Nilai Validasi	Kriteria
		1	2			
1	Aspek Kesesuaian Materi	18	17	35	87,5%	Sangat Valid
2	Aspek Pengorganisasian Materi	24	23	47	83,92%	Valid
3	Aspek Evaluasi	14	11	25	78,12%	Valid
4	Aspek Manfaat dalam Pembelajaran Siswa	17	15	32	80%	Valid
Total					329,54%	
Rata-rata					82,38%	Valid

Tabel 3. Hasil Penilaian Validasi Ahli Bahasa.

No	Aspek Penilaian	Validator		Jumlah Skor	Nilai Validasi	Kriteria
		1	2			
1	Aspek Keterbacaan	15	16	31	77,5%	Valid
2	Aspek Penyajian Bahasa	15	19	34	85%	Sangat Valid
3	Aspek Kelayakan Baahasa	9	10	19	79,16%	Valid
Total					241,66%	
Rata-rata					80,55%	Valid

Hasil penilaian yang diperoleh dari para ahli dinyatakan sangat valid mengacu pada kriteria tingkat kevalidan produk menurut menurut Riduwan. Berdasarkan penilaian tersebut “Petunjuk Praktikum dengan Pendekatan Saintifik Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan Kelas X” baik dan layak digunakan sebagai sumber belajar siswa Ma. Manbail Futuh Beji.

## KESIMPULAN

Dengan adanya bahan ajar buku petunjuk praktikum ini diharapkan guru dan siswa saling bertukar pikiran untuk membantu dan mempermudah dalam memahami konsep dalam mencapai kompetensi. Pembuatan bahan ajar buku petunjuk praktikum ini bertujuan untuk meningkatkan mutu pembelajaran dengan menciptakan sumber belajar yang berkualitas yang memenuhi kriteria valid, praktis dan efektif. Selain itu dengan adanya bahan ajar buku petunjuk praktikum ini, siswa juga dapat menerima materi pembelajaran yang diberikan oleh guru dengan mudah, siswa juga dapat belajar sendiri dirumah dengan cara mempraktikkan beberapa contoh dari kegiatan praktikum yang sudah ada di dalam buku petunjuk praktikum prakarya dan kewirausahaan, dan siswa lebih tertarik dan termotivasi untuk mengikuti kelas dan meningkatkan semangat pembelajaran siswa bersama guru.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Susanti, Susi.2018. *Pengembangan Penuntun Praktikum Berbasis Pendekatan Saintifik pada Materi Struktur Tumbuhan untuk Memberdayakan Ketrampilan Proses Sains Peserta didik Kelas XII MAN 2 Bandar Lampung.* <http://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/6238>. Diakses tanggal 16 Maret 2020.
- [2] Apriyanti, R. 2018. Pengembangan Petunjuk Praktikum Kimia berbasis pendekatan Saintifik pada materi laju reaksi untuk siswa kelas XI IPA di SMA Adisucipto Pontianak. *Jurnal ilmiah*, vol 6 no 2.

- [3] Awaliya, Sofiyati. 2017. *Pengembangan Bhan Ajar Berbasis Praktikum IPA SMP Pokok Bahasan Macam-macam Pencemaran Lingkungan*. Skripsi tidak diterbitkan. Universitas PGRI Ronggolawe Tuban. Diakses tanggal 5 April 2020)
- [4] Arifin, Z. 2011. *Penelitian Pendidikan*. Edisis 1. Penerbit PT Remaja Rosdakarya. Bandung.
- [5] Darmiyati, 2017. *Penelitian Tindakan Kelas II. Pengembangan modul prakarya dan kewirausahaan berorientasi pembelajaran kontekstual untuk siswa SMA kelas XII Lampung*. <http://digilib.unila.ac.id>. Diakses tanggal 19 Maret 2020.
- [6] Muji, M. 2014. Pengembangan Perangkat Pembelajaran Keterampilan Membaca Model Pembelajaran Kontekstual. *Jurnal Pancaran* Vol. 3 No. 4.
- [7] Nugroho, EBP., Budiasih, E.D. & Sukarianingsih, D. 2016. Pengembangan Buku Petunjuk Praktikum Kimia SMA/MA Kelas X Semester 2 Berbasis Learning Cycle Se SMAN 7 Malang. *Jurnal Pendidikan Kimia*, vol 3 no 2.
- [8] Riyani, R., Maizora, S., & Hanifah. 2017. Uji Validitas Pengembangan Tes Untuk Mengukur Kemampuan Pemahaman Relasional Pada Materi Persamaan Kuadrat Siswa Kelas VIII SMP. *Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika Sekolah*. Vol. 1, No. 1.
- [9] Sari, T., Hasnunidah, N., & Rita, R. 2018. *Pengembangan Penuntun Praktikum Energi Dalam Sistem Kehidupan Dengan Model Argument Driven Inquiry (ADI)*. <http://repository.lppm.unila.ac.id>. Diakses tanggal 3-Juni 2020.
- [10] Qomariyah, S. 2018. Pengembangan LKS Biologi Berbasis Probing Prompting Pada Materi Pencemaran Lingkungan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII. Skripsi tidak diterbitkan. Universitas PGRI Ronggolawe Tuban. Diakses tanggal 20 Mei 2020).